
KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT DHARMA NUGRAHA

NOMOR : 006 / KEP-DIR/RSDN/VIII/2023

TENTANG

**PENGUNAAN SIMBOL, SINGKATAN dan DOSIS
DILINGKUNGAN RUMAH SAKIT DHARMA NUGRAHA**

DIREKTUR RUMAH SAKIT DHARMA NUGRAHA

Menimbang : a. Bahwa setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan penggunaan symbol, singkatan dan kode untuk keseragaman implementasi rekam medis sesuai standar yang berlaku;

b. bahwa penggunaan Simbol dan singkatan pada pengisian formulir rekam medis agar dapat dijadikan standarisasi dalam penerapan dan pengisian formulir rekam medis.

c. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf a, dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Dharma Nugraha tentang Penggunaan Simbol, singkatan dan kode Pada Pengisian Formulir Rekam Medis Di Rumah Sakit Dharma Nugraha.

Mengingat : 1. Undang–undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;

2. Undang–undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;

3. Undang–undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;

4. Undang-undang no. 36 tahun 2014 tenaga kesehatan;

5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis;

6. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 290 Tahun 2008 tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran;

7. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1438/Menkes/Per/IX/2010 tentang Standar Pelayanan Kedokteran;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 755/MENKES/PER/IV/2011 tentang Penyelenggaraan Komite Medik di Rumah Sakit;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 Tentang Sistim Informasi Rumah Sakit;
10. Peraturan Menteri Kesehatan no 2052 tahun 2011 tentang Izin Praktek Pedoman Pelaksanaan Praktek Kedokteran;
11. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 36 Tahun 2012 tentang Rahasia Kedokteran;
12. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistim Informasi manajemen Rumah Sakit (SIM RS);
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Perizinan Rumah Sakit Klasifikasi Rumah Sakit;
14. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian;
15. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.92 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien;
17. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 12 tahun 2020 tentang akreditasi rumah sakit.
18. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022 tentang Rekam medis.
19. Keputusan dirjen pelayanan keehatan No HK.02.02/I/4110/2022 Tentang Pedoman Survei Akreditasi Rumah Sakit.
20. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 772/Menkes/SK/VI/2002 tentang Pedoman Peraturan Internal Rumah Sakit (Hospital By Laws) di Rumah Sakit;

MEMUTUSKAN;

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG PENGGUNAAN SIMBOL SINGKATAN DAN DOSIS PADA PENGISIAN FORMULIR REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT DHARMA NUGRAHA;
- KESATU : Keputusan Direktur tentang Penggunaan Simbol, singkatan dan Dosis Pada Pengisian Formulir Rekam Medis Di Rumah Sakit Dharma Nugraha sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan keputusan ini;
- KEDUA : Keputusan Direktur sebagaimana disebutkan dalam Diktum Kesatu peraturan ini ditetapkan sebagai pedoman dalam penggunaan Simbol dan singkatan pada pengisian Formulir Rekam Medis yang diberlakukan di RS Dharma Nugraha;
- KETIGA : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan peraturan Direktur ini dibebankan pada anggaran RS Dharma Nugraha ;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku terhitung sejak ditetapkan, dan apabila didalam penetapan keputusan ini terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 08 Agustus 1 2023

DIREKTUR,


 **Dharma Nugraha**
Hospital Est. 1996

drg. Purwanti Aminingsih, MARS, PhD

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR
NOMER/KEP-DIR/RSDN/VIII/ 2023
TENTANG PENGGUNAAN
SIMBOL, SINGKATAN DAN
DOSIS DI RUMAH SAKIT
DHARMA NUGRAHA.



**PENGGUNAAN SIMBOL, SINGKATAN YANG BOLEH DAN TIDAK BOLEH
DIGUNAKAN DAN DOSIS PADA PENGISIAN FORMULIR REKAM MEDIS
RS DHARMA NUGRAHA**





Sesuai dengan ketentuan tentang Penyelenggaraan Rekam Medis di RS Dharma Nugraha maka penggunaan simbol, singkatan dan kode dalam penulisan rekam medis diperbolehkan sepanjang sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

I. SIMBOL PENULISAN REKAM MEDIS

Tabel berikut menggambarkan Simbol yang dipergunakan dalam pencatatan rekam medis di RS Dharma Nugraha.

Tabel 1. Daftar Simbol dalam penulisan Rekam Medis di RS Dharma Nugraha

NO	SIMBOL	ARTI SIMBOL
1	♂	Laki-laki
2	♀	Perempuan
3		Infus / cairan
4		Transfusi
5	X -- >	Mulai Anestesi
6	< -- X	Akhir Anestesi
7	O - >	Mulai Operasi
8	< - O	Akhir Operasi
9	≠	Fraktur

NO	SIMBOL	ARTI SIMBOL
10		Suhu
11		Nadi
SIMBOL WARNA UNTUK TRIAGE DI IGD		
12	Warna Hitam 	Pasien meninggal
13	Warna Merah 	Pasien dengan kondisi gawat yang mengancam jiwa
14	Warna Kuning 	Pasien dengan kondisi gawat dan darurat
15	Warna Hijau 	Pasien dengan kondisi tidak gawat dan tidak darurat.
16	Warna merah di Map RM 	Pasien mempunyai riwayat Alergi Obat
17	Kotak kuning di Map RM 	Pasien menderita penyakit Infeksi
18	Kotak Hitam di Map RM 	HIV / AIDS
19	†	Meninggal

II. SINGKATAN DALAM PENULISAN REKAM MEDIS

Semua singkatan yang digunakan dalam penulisan rekam medis harus sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan. Singkatan berikut adalah singkatan yang boleh digunakan dalam penulisan rekam medis di lingkungan RS Dharma Nugraha:

Tabel 2. Daftar Singkatan dalam penulisan Rekam Medis di RS Dharma Nugraha.

AWALAN HURUF	SINGKATAN	ARTI SINGKATAN
A	A	Assesment
	A & E	Accident And Emergency
	a.i	Atas Indikasi
	A/S	Apgar Score
	Abd	Abdomen
	ABI	Ankle Brachial Index
	a.c.	Ante Coenam / Sebelum Makan
	ACDF	Anterior Cervical Discectomy Fusion
	ACS	Acute Coronary Syndrome
	ad.Lib	Ad Libitum

AWALAN HURUF	SINGKATAN	ARTI SINGKATAN
	ADHF	Acute Decompensated Heart Failure
	AF	Atrial Fibrillation
	AFP	Acute Flaccid Paralysis
	AGD	Analisa Gas Darah
	AHC	Acute Hemorrhagic Conjunctivitis
	AIDS	Acquired Immune Deficiency Syndrome
	AIHA	Auto Immune Hemolytic Anemia
	AKI	Acute Kidney Injury
	ALIF	Anterior Lumbar Interbody Fusion
	ALL	Acute Lymphoblastic Leukemia
	ALO	Acute Lung Oedem
	AMC	Astigmat Myopia Compositus
	AMI	Acute Myocard Infarction
	amp	Ampule
	an.	Atas Nama
	ANC	Ante Natal Care
	AP	Antero Posterior
	AP & LAT	Anteroposterior & Lateral
	App	Appendicitis
	APS	Atas Permintaan Sendiri
	ARDS	Acute Respiratory Distress Syndrome
	ARF	Acute Renal Failure
	ASD	Atrial Septal Defect
	ASHD	Arterio Sclerotic Heart Disease
	ASI	Air Susu Ibu
	AV Block	Atrioventricular Block
	AVBL	Arterial Venous Blood Line
B	BAB	Buang Air Besar
	BAK	Buang Air Kecil
	Bapil	Batuk Pilek
	BBL	Berat Badan Lahir
	BB	Berat Badan
	BBI	Berat Badan Ideal
	BBLR	Berat Badan Lahir Rendah
	BC	Balance Cairan
	BE	Base Excess
	Bil	Bilirubin
	Bil Dir	Bilirubin Direct
	Bil Indir	Bilirubin Indirect

AWALAN HURUF	SINGKATAN	ARTI SINGKATAN
	Bil tot	Bilirubin Total
	BH	Bubur Halus
	BJ	Bunyi Jantung
	BK	Bubur Kasar
	BMP	Bone Marrow Puncture
	BMR	Basal Metabolic Rate
	BNO	Blaas Nier Overzicht
	BNB	Bacterial of the New Born
	BP	Broncho Pneumonia
	BPD	Biparietal Diameter
	BPH	Benign Prostat Hypertrophy
	BPPV	Benign Paroxysmal Positional Vertigo
	bpst	Bawah Pusat
	bpx	Bawah Processus Xypoides
	BSTIK	Buah Sayur Telur Ikan Kacang - kacang
	BT	Bleeding Time
	Btk	Banyak Terima Kasih
	bu	Bising Usus
	By.	Bayi
	BCT	Breast Conserving Therapy
C	C	Sendok Makan/Spoon (15 mL)
	Ca	Carsinoma
	CABG	Coronary Artery By Pass Grafting
	cc	Centimeter Cubic
	CAD	Coronary Artery Disease
	CAG	Coronary Artery Graphy
	CAHD	Coronary Atherosclerosis Heart Disease
	Cap	Capsul
	CAPD	Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis
	cath	Catheter
	CEA	Carcino Embryonic Antigen
	CEPK	Catatan Edukasi Pasien/Keluarga
	CHD	Coronary Heart Disease
	CHF	Congestive Heart Failure
	CI	Conjungtival Injection
	CK - MB	Creatinine Kinase - Muscle Brain
	CKB	Cedera Kepala Berat
	CKD	Chronic Kidney Disease
	CKR	Cedera Kepala Ringan

AWALAN HURUF	SINGKATAN	ARTI SINGKATAN
	CKS	Cedera Kepala Sedang
	CLI	Chronic Limb Ischemia
	CLL	Chronic Lymphocytic Leukemia
	CM	Compos Mentis
	cm	Centi Meter
	CNS	Central Nervous System
	COA	Camera Oculi Anterior
	COPD	Chronic Obstructive Pulmonary Disease
	CP	Cerebral Palsy
	CPA	Cerebello Pontine Angle
	CPAP	Continuous Positive Airway Pressure
	CPD	Cephalo Pelvic Disproportion
	CPR	Cardio Pulmonary Resuscitation
	CPr	Cukup Protein
	Cr	Creatinine
	CRF	Chronic Renal Failure
	CRT	Capillary Refill Time
	CS	Caries Superficialis
	CT	Clotting Time
	CT Scan	Computerized Tomography Scan
	CTG	Cardio Toco Graphy
	cth	Sendok Teh/Tea Spoon (5 mL)
	CVA	Cerebro Vascular Accident
	CVC	Central Venous Catheter
	CVD	Cerebro Vascular Disease
	CVP	Central Venous Pressure
	CVS	Central Vascular System
D	D/	Diagnosa
	DBD	Demam Berdarah Dengue
	dbn	Dalam Batas Normal
	DC	Dower Chateter
	DC Shock	Direct Current Shock
	DD/	Differential Diagnosa
	dex	Dextra
	DF	Dengue Fever
	DHF	Dengue Hemorrhagic Fever
	DIC	Disseminated Intravascular Coagulation
	djj	Denyut Jantung Janin
	DK/	Diagnosa Kerja

AWALAN HURUF	SINGKATAN	ARTI SINGKATAN
	DKA	Diabetic Ketoacidosis
	DM	Diabetes Mellitus
	DM2 NO	Diabetes Mellitus Type 2 Non Obesse
	DNR	Do Not Resuscitate
	DOA	Death On Arrival
	DOB	Date Of Birth ^[1] _{SEP}
	DOT	Death On Therapy
	DPT	Diphtheria, Pertusis, tetanus
	Dr	Dokter
	drg	Dokter Gigi
	DSS	Dengue Shock Syndrome
	DUB	Dysfunctional Uterine Bleeding
	DVT	Deep Vein Thrombosis
E	e.c	Etiologi Causa (et causa)
	ECCE	Extracapsular Cataract Extraction
	echo	Echocardiogram
	EDH	Epidural Hemorrhage
	EEG	Electro Encephalo Graphy
	EF	Ejection Fraction
	EKG	Electro Kardio Grafi
	EMG	Electro Myo Graphy
	ERCP	Endoscopic Retrograde Cholangio Pancreatograph
	ES	Electrical Stimulation
	ESWL	Extra Corporeal Shock Wave Lithotripsy
	ETT	Endotracheal Tube
	EV	Ekstraksi Vakum
	EVD	External Ventrikuler Drainage
	Extr	Ekstremitas
	E	Energi
F	FAM	Fibro Adenoma Mammae
	FESS	Functional Endoscopy Sinus Surgery
	FEV1	Forced Expiratory Volume In One Second
	FFP	Fresh Frozen Plasma
	FHM	Fetal Heart Movement
	FHR	Fetal Heart Rate
	FNAB	Fine Needle Aspiration Biopsy
	Fr	Fraktur
	FTP	Fronto Temporo Parietal

AWALAN HURUF	SINGKATAN	ARTI SINGKATAN
	FU	Fundus Uteri
	FUB	Functional Uterine Bleeding
G	g	gram
	GA	General Anaesthesia
	GBM	Glioblastoma Multiforme
	GCS	Glasgow Coma Scale
	GD PP	Gula Darah Post Prandial
	GDN	Gula Darah Nuchter
	GDS	Gula Darah Sewaktu
	GE	Gastro Enteritis
	GEA	Gastro Enteritis Akut
	GERD	Gastro Esophageal Reflux Disease
	GGK	Gagal Ginjal Kronik
	GIT	Gastro Intestinal Tract
	GNA	Glomerulo Nephritis Akut
	GNK	Glomerulo Nephritis Kronis
	GO	Gonorrhoe / Gonorrhea
	GS	Gestasional Sac
	GV	Ganti Verban
H	H	Hodge
	HAP	Haemorrhage Ante Partum
	HAV	Hepatitis A Virus
	Hb	Hemoglobin
	HBsAg	Hepatitis B Surface Antigen
	HBV	Hepatitis B Virus
	HCG	Human Chorionic Gonadotropin
	HD	Haemodialisa
	HEG	Hiperemesis Gravidarum
	HHD	Hypertensive heart Disease
	HI	Head Injury
	HIL	Hernia Inguinal Lateral
	HIV	Human Immunologic Virus
	HMD	Hyalin Membran Disease
	HNP	Hernia Nucleus Pulposus
	HPHT	Hari Pertama Haid Terakhir
	HPP	Haemorrhage Post Partum
	HR	Heart Rate/Denyut Jantung/Nadi
	HRB	Hyper Reactive Bronchus

AWALAN HURUF	SINGKATAN	ARTI SINGKATAN
	HSG	Hystero Salpingo Graphy
	HT	Hipertensi
I	i	Intake
	I	Intervensi
	IBD	Inflamasi Bowel Disease
	IBS	Irritable Bowel Syndrome
	ic	Intra Cutan
	ICCE	Intraocular Cataract Extraction
	ICH	Intra Cranial Haemorrhage
	ICP	Integrated Care Pathway
	IDDM	Insulin Dependent Diabetes Mellitus
	IgG	Immunoglobulin G
	IgM	Immunoglobulin M
	ILA	Intrathecal Labour Analgesia
	im	Intra Muskular
	IMT	Indek Masa Tubuh
	inj	Injeksi
	IOL	Intraocular Lens
	IOP	Intra Ocular Pressure
	IP	Irritatio Pulpae
	IQ	Intelligence Quotient
	IRDS	Idiopathic Respiratory Distress Syndrome
	ISK	Infeksi Saluran Kencing
	ISPA	Infeksi Saluran Pernapasan Atas
	ITP	Idiopathic Trombocytopenic Purpura
	IUD	Intra Uterine Device
	IUFD	Intra Uterine Fetal Death
	IUGR	Intra Uterine Growth Retardation
	iv	Intra Vena
	IVFD	Intra Venous Fluid Drip
	IVH	Intra Ventricular Haemorrhage
	IVP	Intra Venous pyelography
	IWL	Insensible Water Loss
	IPD	Ilmu Penyakit Dalam
J	JVP	Jugular Venous Pressure
K	K	Kalium
	KH	Kabohidrat
	k/p	Kalau Perlu

AWALAN HURUF	SINGKATAN	ARTI SINGKATAN
	Kal	Kalori
	KET	Kehamilan Ektopik Terganggu
	KGB	Kelenjar Getah Bening
	Kg	Kilogram
	KK	Kaku Kuduk
	KLL	Kecelakaan Lalu Lintas
	KMK	Kecil Masa Kehamilan
	KPD	Ketuban Pecah Dini
	KPR	Knee Patellar Reflex
	KU	Keadaan Umum
L	L	Lemak
	Lab	Laboratorium
	LAD	Left Axis Deviation
	Lat	Lateralis
	LBBB	Left Bundle Branch Block
	LBP	Low Back Pain
	LCS	Liquor Cerebro Spinalis
	LDL	Low Density Lipoprotein
	let - li	Letak Lintang
	let - su	Letak Sungsang
	Lk	Laki Laki
	LK	Lingkar Kepala
	LLA	Lymphocytic Leukemia Acute
	LILA	Lingkar Lengan Atas
	LLD	Left Lateral Decubitus
	LMA	Laringeal Mask Airway
	LP	Lumbal Punksi
	LPM	Liter Per Menit
	LVH	Left Ventricle Hypertrophy
M	MABP	Mean Arterial Blood Pressure
	MAP	Mean Arterial Pressure
	MC	Makanan Cair
	MCI	Myocard Infarction
	ME	Meningo Encephalocele
	mgg	Minggu
	MI	Mitral Insufficiency
	mi-ka	Miring Kanan
	mi-ki	Miring Kiri
	ML	Makanan Lunak

AWALAN HURUF	SINGKATAN	ARTI SINGKATAN
	MM	Meningo Myelocele
	MOW	Medis Operatif Wanita
	MRI	Magnetic Resonance Imaging
	MRSA	Methicillin Resisten Staphylococcus Aureus
	MS	Mitral Stenosis
	M & E	Monitoring dan Evaluasi Gizi
	MSCT	Multi Slices Computer Tomography
	MST	Malnutrition Screening Tools
N	N	Nadi
	Na	Natrium
	NASH	Non Alkoholik Steato Hepatitis
	NCB	Neonatus Cukup Bulan
	NCH	Nafas Cuping Hidung
	NCP AP	Nasal Continous Positive Airway Pressure
	NGT	Naso Gastric Tube
	NH	Nifas Hari
	NIDDM	Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus
	NKB KMK	Neonatus Kurang Bulan Kecil Masa Kehamilan
	NKB	Neonatus Kurang Bulan
	SMK	Sesuai Masa Kehamilan
	NL	Nyeri Lepas
	Nn.	Nona
	NPA	Nasopharyngeal Airway
	NRM	Non ReBreathing Mask
	NT	Nyeri Tekan
	Ny.	Nyonya
O	O	Objective
	O2	Oksigen
	OA	Osteo Arthritis
	Obsgyn	Obstetry & Gynaecology
	Obs	Observasi
	ODHA	Orang Dengan Hiv Aids
	ODS	Oculo Dextra Sinistra
	OE	Otitis External
	OMA	Otitis Media Akut
	OME	Otitis Media Externa
	OMSK	Otitis Media Supurativa Kronik
	ORIF	Open Reduction Internal Fixation

AWALAN HURUF	SINGKATAN	ARTI SINGKATAN
P	P	Planning
	p.c.	Post Coenam / Setelah Makan
	p.o	Per Oral
	PA	Patologi Anatomi
	PAP	Pintu Atas Panggul
	PAPS	Pulang Atas Permintaan Sendiri
	PCI	Percutaneous Coronary Intervention
	PDA	Patent Ductus Arterious
	PE	Pre Eklamsi
	PEB	Pre Eklamsi Berat
	PH	Prostat Hypertrophy
	PID	Pelvic Inflammatory Disease
	PIS	Perdarahan Intra Serebral
	PJB	Penyakit Jantung Bawaan
	PJK	Penyakit Jantung Koroner
	PLIF	Posterior Lumbal Interbody Fusion
	PNA	Pyelo Nephritis Acute
	PNC	Pyelo Nephritis Chronic
	Post Op	Pasca Operasi
	PB	Panjang Badan
	PPOK	Penyakit Paru Obstruksi Kronik
	PPOM	Penyakit Paru Obstruksi Menahun
	PPV	Perdarahan Per Vaginam
	PRC	Packed Red Blood Cell
	Premed	Premedikasi
	preop	Preoperative
	PRN	Pro Re Nata = Bila Perlu
	Pr	Perempuan
	Prot	Protein
	PTA	Post Traumatic Amnesia
	PTCA	Percutaneous Transluminal Coronary Angioplasty
	PTHM	Perdarahan Telinga Hidung Mulut
	pu-ka	Punggung Kanan
	pu-ki	Punggung Kiri
R	R/	Resep
	RA	Rheumatoid Arthritis
	Raber	Rawat Bersama
	RBBB	Right Bundle Branch Block

AWALAN HURUF	SINGKATAN	ARTI SINGKATAN
	RBC	Red Blood Cell
	RC	Reflek Cahaya
	RDS	Respiratory Distress Syndrome
	RG	Rendah Garam
	Rh	Rhesus
	RHD	Rheumatic Heart Disease
	RJP	Resusitasi Jantung Paru
	RK	Rendah Kalium
	RL	Ringer Lactat
	RL	Rendah Lemak
	Ro	Rontgen
	ROM	Range Of Movement
	RPG	Retrograde Pyelography
	RPRG	Rendah Protein Rendah Garam
	RR	Respiratory Rate
	RS	Rendah Serat
	RVH	Right Ventricle Hypertrophy
S	S	Subyektif
	SAB	Sub Arachnoid Bleeding
	Sat	Saturasi
	Sat O2	Saturasi Oksigen
	SCTPP	Sectio Caesaria Trans Peritoneal Profunda
	SDH	Sub Dural Haemorrhage
	SI	Sclera Ikteric
	Sin	Sinistra
	SL	Sub Lingual
	SLE	Systemic Lupus Erythematosus
	SMK	Sesuai Masa Kehamilan
	SNH	Stroke Non Haemorrhagic
	SO	Syaraf Otonom
	SOB	Source Of Bleeding
	SOL	Space Occupying Lession
	SR	Sinus Rhythm
	STEMI	ST Elevation Myocardial Infarction
	stq	Status Quo/Tidak Ada Perubahan
	Supp	Suppositoria
	Susp	Suspect
	SWD	Short Wave Diathermy
	Syr	Syrup

AWALAN HURUF	SINGKATAN	ARTI SINGKATAN
T	TUPD	Tumor Payudara
	T	Temperatur
	t.a.k	Tidak Ada Kelainan
	Tab	Tablet
	TB	Tinggi Badan
	TBA	Taksiran Berat Anak
	TBC	Tuberculosis
	TBJ	Taksiran Berat Janin
	TD	Tekanan Darah
	tdd	Tidak Dapat Dikaji
	TEN	Toxix Epidermal Nerolysis
	TENS	Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation
	TFA	Tonsillo Faringitis Acute
	Tfu	Tinggi Fundus Uteri
	Th/	Therapy
	THT	Telinga Hidung Tenggorokan
	Thx	Thorax
	TIA	Transient Ischemic Attack
	TIK	Tekanan Intra Kranial
	TIO	Tekanan Intra Ocular
	TIVA	Total Intravenous Anaesthesia
	TK	Tinggi Kalori
	TKTP	Tinggi Kalori Tinggi Protein
	TL	Tinggi Lutut
	TN	Tetanus Neonaturum
	TOF	Tetralogi Of Fallot
	TPM	Tetes Per Menit
	TPN	Total Parenteral Nutrition
	TS	Teman Sejawat
	TT	Tetanus Toxoid
	Ts	Tinggi Serat
	ttb	Tidak Teraba
	TTH	Tension Type Headache
	TIK	Tekanan Intra Kranial
	TTN	Transient Tachypnoe Of Newborn
	tts	Tetes
	TTV	Tanda-Tanda Vital
	TUR	Trans Urethral Resection
	TUPD	Tumor Payudara
U	U	Umur

AWALAN HURUF	SINGKATAN	ARTI SINGKATAN
	UAP	Unstable Angina Pectoris
	UL	Urine Lengkap
	URS	Uretero Renoscopy
	US	Ultra Sound
	USG	Ultra Sonography
	UTI	Urinary Tract Infection
V	Vc	Vertebra Cervical
	VE	Vacum Extraction
	VES	Ventricular Extra Systole
	vit	Vitamin
	VL	Vertebra Lumbal
	VP Shunt	Ventrikulo Peritonel Shunt
	Vs	Vertebra Sacral
	VSD	Ventricular Septal Defect
	VT	Vaginal Touche
	VTh	Vertebra Thorakal
W	WB	Whole Blood
	WBC	White Blood Cell
	WD	Working Diagnosis
	WSD	Water Seal Drainage

III. SINGKATAN, SIMBOL DAN DOSIS YANG TIDAK BOLEH DIGUNAKAN

Singkatan, terat, dan sebutan dosis yang ditemukan di tera ini sering terjadi petugas salah dalam menafsirkan atau disalah artikan sehingga menimbulkan salah persepsi terat berkomunikasi dalam informasi medis dan tentunya dapat mengakibatkan kesalahan dalam pemberian tindakan dan atau pengobatan pasien.

Berkaitan dengan hal tersebut maka perlu ditetapkan singkatan, terat, dan sebutan dosis yang tidak boleh digunakan dalam penulisan rekam medis di lingkungan RS Dharma Nugraha .

Tabel 3. Daftar Singkatan Yang Tidak Boleh Digunakan di RS Dharma Nugraha

SINGKATAN YANG TIDAK BOLEH DIGUNAKAN	ARTI / MAKSUD	KESALAHAN MENAFSIRKAN MENJADI	HARUS DITULIS ATAU MENGGUNAKAN
µg	Microgram	mg	mcg
AD, AS, AU	Right ear, left ear,	OD, OS, OU (right eye, left eye,	right ear,left ear,or

SINGKATAN YANG TIDAK BOLEH DIGUNAKAN	ARTI / MAKSUD	KESALAHAN MENAFSIRKAN MENJADI	HARUS DITULIS ATAU MENGGUNAKAN
	each ear	each eye)	each ear
OD, OS, OU	Right eye, left eye, each eye	AD, AS, AU (right ear, left ear, each ear)	right eye, left eye, or each eye
BT	Bedtime	BID (twice daily)	bedtime
cc	Cubic centimeters	“u” (units)	mL
D/C	Discharge or discontinue	- Premature discontinuation of medications - discontinued when followed by a list of discharge medications	Discharge and discontinue
IJ	Injection	IV atau intrajugular	injection
IN	Intranasal	IM atau IV	intranasal or NAS
HS hs	Half-strengthAt bedtime, hours of sleep	Mistaken as bedtime Mistaken as half-strength	half-strength atau bedtime
IU	International unit	IV (intravenous) atau 10 (ten)	units
o.d. or OD	Once daily	“right eye” (OD-oculus dexter), dikhawatirkan obat situp untuk diminum tetapi digunakan untuk mata	daily
OJ	Orange juice	OD or OS (right or left eye); Obat yang harusnya diencerkan dalam jus jeruk, tetapi dapat diberikan pada mata	orange juice
Per os	By mouth, orally	“os” can ditafsirkan “left eye” (OS-oculus sinister)	PO atau by mouth atau orally
q.d. or QD	Every day	Ditafsirkan q.i.d., especially if the period after the “q” or the tail of the “q” is misunderstood as an “i”	Daily
qhs	Nightly at bedtime	ditafsirkan “qhr” or every hour	nightly
qn	Nightly or at bedtime	Ditafsirkan “qh” (every hour) atau tiap jam	Nightly atau at bedtime” (malam atau mau tidur)
q.o.d. or QOD	Every other day	Ditafsirkan “q.d.” (daily) or “q.i.d. (four times daily) bila menulisnya kurang atau malas menulis lengkap “o” sehingga menjadi seperti “I”	every other day (setiap hari)
q1d	Daily	Ditafsirkan q.i.d. (four times daily)	daily
q6PM, etc.	Every evening at 6 PM	Ditafsirkan every 6 hours	daily at 6 PM atau 6 PM daily
SC, SQ, sub q	Subcutaneous	SC ditafsirkan SL (sublingual); SQ ditafsirkan “5 every;” the “q” in “sub q” has been ditafsirkan “every” (e.g., a heparin dose ordered “sub q 2 hours before surgery”	Subcut atau subcutaneously

SINGKATAN YANG TIDAK BOLEH DIGUNAKAN	ARTI / MAKSUD	KESALAHAN MENAFSIRKAN MENJADI	HARUS DITULIS ATAU MENGGUNAKAN
		misunderstood as every 2 hours before surgery)	
ss	Sliding scale (insulin) or 1/2 (apothecary)	Ditafsirkan “55”	Spell out “sliding scale;” use “one-half” or “1/2”
SSRI SSI	Sliding scale regular insulin Sliding scale insulin	Ditafsirkan “selective-serotonin reuptake inhibitor” Ditafsirkan Strong Solution of Iodine (Lugol’s)	Spell out “sliding scale (insulin)”
i/d	One daily	Ditafsirkan “tid”	1 daily
TIW or tiw	3 times a week	Ditafsirkan “3 times a day” atau “twice in a week”	3 times weekly”
U or u**	Unit	Ditafsirkan the number 0 or 4, causing a 10-fold overdose or greater (e.g., 4U seen as “40” or 4u seen as “44”); mistaken as “cc” so dose given in volume instead of units (e.g., 4u seen as 4cc)	unit
UD	As directed (“ut dictum”)	Ditafsirkan unit dose (e.g., diltiazem 125 mg IV infusion “UD” ditafsirkan perintah memberikan seluruh infus sebagai satu unit [bolus] dosis)	as directed

Tabel 4. Daftar Penulisan Dosis atau Informasi Lain Yang Tidak Boleh Digunakan di RS Dharma Nugraha

PENULISAN DOSIS ATAU INFORMASI LAIN	ARTI / MAKSUD	KESALAHAN MENAFSIRKAN MENJADI	HARUS DITULIS ATAU MENGGUNAKAN
Penulisan angka nol (dibelakang poin decimal (e.g., 1.0 mg)**	1 mg	Ditafsirkan 10 mg bila poin desimalnya tidak terlihat (samar-samar)	Jangan menulis dosisi nol (0) dibelakang koma (poin decimal) untuk dosis yang dinyatakan bulat
Penulisan dosis tanpa nol (0) di depan poin decimal (e.g., .5 mg)**	0.5 mg	ditafsirkan 5 mg jika poin decimal atau koma tidak terbaca	Use zero before a decimal point when the dose is less than a whole unit
Penulisan nama dan dosis obat yang ditulis berdekatan atau tanpa spasi khususnya untuk nama obat yang berakhiran huruf “T” Contohnya:	Inderal 40 mg Tegretol 300 mg	Ditafsirkan Inderal 140 mg Ditafsirkan Tegretol 1300 mg	Buat spasi atau jarak yang cukup untuk penulisan nama, dosis dan unit

PENULISAN DOSIS ATAU INFORMASI LAIN	ARTI / MAKSUD	KESALAHAN MENAFSIRKAN MENJADI	HARUS DITULIS ATAU MENGGUNAKAN
Inderal40 mg; Tegretol300 mg)			
Penulisan dosis dan satuan dosis obat yang ditulis berdekatan atau tanpa spasi (e.g., 10mg, 100mL)	10 mg 100 mL	Ditafsirkan magnesium sulfate	Buat spasi atau jarak yang cukup untuk penulisan nama, dosis dan unit
Penulisan dosis obat yang besar tanpa diberi poin (titik) (e.g., 100000 units; 1000000 units)	100,000 units 1,000,000 units	Ditafsirkan mitoxantrone	Gunakan poin (titik) pada penulisan dosis yang besar diatas 1,000 atau Gunakan kata-kata 100 “thousand” (ribu) or 1 “million”(juta)
APAP	cetaminophen	ditafsirkan acetaminophen	Tulis nama lengkap obat
ARA A	vidarabine	ditafsirkan cytarabine (ARA C)	Tulis nama lengkap obat
AZT	zidovudine (Retrovir)	Ditafsirkan azathioprine or aztreonam	Tulis nama lengkap obat
CPZ	Compazine (prochlorperazine)	Ditafsirkan chlorpromazine	Tulis nama lengkap obat
DPT	Demerol-Phenergan-Thorazine	Ditafsirkan diphtheria-pertussis-tetanus (vaccine)	Tulis nama lengkap obat
DTO	Diluted tincture of opium, or deodorized tincture of opium (Paregoric)	Ditafsirkan tincture of opium	Tulis nama lengkap obat
HCl	hydrochloric acid or hydrochloride	Ditafsirkan potassium chloride (Huruf “H” dibaca “K”)	Tulis nama lengkap obat
HCT	hydrocortisone	Ditafsirkan hydrochlorothiazide	Tulis nama lengkap obat
HCTZ	hydrochlorothiazide	Ditafsirkan hydrocortisone (seen as HCT250 mg)	Tulis nama lengkap obat
MgSO4**	magnesium sulfate	Ditafsirkan morphine sulfate	Tulis nama lengkap obat
MS, MSO4**	morphine sulfate	Ditafsirkan magnesium sulfate	Tulis nama lengkap obat
MTX	methotrexate	Mistaken as mitoxantrone	Tulis nama lengkap obat
NoAC	novel/new oral anticoagulant	No anticoagulant	Tulis nama lengkap obat
PCA	procainamide	Mistaken as patient controlled analgesia	Tulis nama lengkap obat
PTU	propylthiouracil	Mistaken as mercaptopurine	Tulis nama lengkap obat
T3	Tylenol with codeine No. 3	Mistaken as liothyronine	Tulis nama lengkap obat
TAC	triamcinolone	Mistaken as tetracaine, Adrenalin, cocaine	Tulis nama lengkap obat

PENULISAN DOSIS ATAU INFORMASI LAIN	ARTI / MAKSUD	KESALAHAN MENAFSIRKAN MENJADI	HARUS DITULIS ATAU MENGGUNAKAN
TNK	TNKase	Mistaken as “TPA”	Tulis nama lengkap obat
TPA or tPA	tissue plasminogen activator, Activase (alteplase)	istaken as TNKase (teration se), or less often as another tissue plasminogen activator, Retavase (retaplaste)	Tulis nama lengkap obat
ZnSO4	zinc sulfate	Mistaken as morphine sulfate	Tulis nama lengkap obat

Tabel 5. Daftar Penulisan Nama Obat Yang Tidak Boleh Digunakan di RS Dharma Nugraha.

Penulisan Nama Obat	ARTI / MAKSUD	KESALAHAN MENAFSIRKAN MENJADI	HARUS DITULIS ATAU MENGGUNAKAN
“Nitro” drip	nitroglycerin infusion	Ditafsirkan sodium nitroprusside infusion	Tulis nama lengkap obat
“Norflox”	norfloxacin	Ditafsirkan Norflex	Tulis nama lengkap obat
“IV Vanc”	ntravenous vancomycin	Ditafsirkan Invanz	Tulis nama lengkap obat

DAFTAR SINGKATAN KEFARMASIAN YANG DIPERGUNAKAN

NO.	SINGKATAN	ARTI SINGKATAN
1	a,aa	ana = masing-masing
2	ac	ante coenam = sebelum makan
3	a.d	auris dekstra = telinga kanan
4	ad	Sampai
5	ads	auris dekstra sinister = telinga kanan dan kiri
6	C	cochlear = sendok makan, 15 ml
7	cap	capsulae = kapsul
8	Cth	cochlear these= sendok I, 5 ml
9	cito	Segera
10	dd	de die = setiap hari
11	det	detur = serahkan
12	da in	berikan dalam
13	dc	durante coenam = saat makan
14	d td	denture tales = dosis berikanlah dengan takaran
15	fl	fluida = cairan
16	gtt	guttae = tetes
17	iter	teratio, teration= hendaknya diulang
18	i.m.m	in mane medicine = serahkan ke tenaga medis
19	mf	misca fac = campur,buatlah
20	ne det	ne detur = belum diberikan

21	no	numero = nomor
22	od	oculus dexter = mata kanan
23	os	oculus sinister = mata kiri
24	ods	oculus dexter sinister = mata kanan dan kiri
25	p.c	post coenam = setelah makan
26	prn	pro re nata = bila diperlukan
27	pulv	pulveratus = diserbukkan, dibuat serbuk
28	qs	quantum satis = secukupnya
29	R/	recipe = ambilah
30	S	Signa = tanda
31	t	ter = tiga kali
32	tab	tableta, tabella = tablet
33	tdd	ter de die = 3 kali sehari
34	uc	usus cognitus = pemakaian diketahui
35	ue	usus externus = pemakaian luar
36	ungt	unguentum = salep

DAFTAR SINGKATAN YANG TIDAK BOLEH DIPERGUNAKAN

No.	NAMA SINGKATAN	ARTI SINGKATAN
1	µg	Microgram
2	AD, AS, AU	Aurin Dextra, Auris Sinistra
3	Cc	Cubic Centimeters
4	IU**	International Unit
5	o.d. or OD	Once Daily
6	q.d. or QD	Every Day
7	q.o.d. or QOD	Every Other Day
8	SC, SQ, sub q	Subcutaneus
9	U or u**	Unit
10	1.0 mg	1 mg
11	5 mg	5 mg
12	CPZ	Compazine (Prochlorperazine)
13	DPT	Demerol-Phenergan-Thorazine
14	HCL	Hydrochloric acid atau hydrochloride
15	HCTZ	Hydrochlorothiazide
16	MS, MSO4**	Morphine Sulfate
17	MTX	Methotrexate
18	ZnSO4	Zinc Sulfate

Jakarta : 08 Agustus 2023

DIREKTUR,



drg. Purwanti Aminingsih, MARS, PhD

